

BAB III METEDOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian atau biasa disebut metodologi penelitian prosedur dengan langkah-langkah kegiatan dalam mencari kebenaran dari sebuah penelitian yang diawali dengan membentuk rumusan masalah sehingga memunculkan hipotesis awal dengan dibantu penelitian terdahulu sehingga sebuah penelitian bisa dilakukan dan dianalisis yang pada akhirnya membentuk kesimpulan.¹ Sebuah objek dan subjek yang dilakukan dalam penelitian untuk menjelaskan suatu masalah atau menguji hipotesis tersebut agar memperoleh pengetahuan yang berguna bagi kehidupan. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan akurat, maka penulis memberikan beberapa metode yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu :

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini dilakukan di media social tiktok yang dikhususkan pada akun Husain Basyaiban. Dari masalah yang ada, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif dimana metode dengan menjelaskan suatu gejala dengan peristiwa dan kejadian yang menjadi focus perhatian pada saat itu². Penelitian dengan metode penelitian kualitatif ini dengan memberikan persepsi pada fenomena sehingga datanya memperoleh analisis deskriptif dengan objek penelitian yang diteliti secara sistematis.³ Penelitian ini menggunakan tehnik survey dengan pendekatan penelitian kualitatif dimana mencari data yang valid dalam menjelaskan penelitian yang dilaksanakan. Dengan pola penelitian deskriptif kualitatif yang dimana analisis data yang ditujukan dengan fenomena yang diteliti dengan data yang akurat.

Dengan menggunakan makna deskriptif pada penelitian ini yang dimana menulis dan menjelaskan suatu permasalahan yang dilakukan, penulis tidak boleh mencampur syaru masalah yang sebenarnya dengan pendapat dari penulis itu

¹ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian* (Penerbit Kbm Indonesia, 2021).hal 1

² Mila Sari et al, *Metodologi Penelitian* (Global Eksekutif Teknologi, 2022).hal 4

³ Sahir, *Metodologi Penelitian*.hal 6

sendiri. Pada penelitian ini penulis memberikan penggambaran tentang mediatisasi hadits pada aplikasi tiktok yang dimana penulis melakukan penelitian terhadap kajian hadits pada akun Husain Basyaiban (@Kadamsidik00) dimana bagaimana strategi dakwah yang dilakukan pada akun ini sudah menerapkan hadits yang benar sesuai dengan kaidah ilmu hadits atau belum.

Dengan ciri yang dimiliki metode penelitian kualitatif yang dimana menggunakan sumber data dengan instrument yang wajar atau natural setting, dimana peneliti merupakan instrument dari penelitian, menggunakan penjelasan yang sangat deskriptif, mementingkan proses dalam perkembangan terjadinya Sesuatu, dengan mengutamakan data langsung atau first hand, dengan selalu mengecek data atau infirmasi dari satu pihak akan kebenarannya, mengadakan analisis sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang melakukan penelitian, subjek yang diteliti dipandang dengan kedudukan sama dengan peneliti sehingga tidak sebagai objek yang lebih rendah kedudukannya tetapi sebagai manusia yang setaraf, dimana partisipasi tanpa mengganggu dimana kehadiran dari peneliti jangan sampai merusak situasi yang natural atau wajar, dengan desain penelitian tampil dalam proses penelitian.⁴ Dengan sebuah instrument dari penelitian kualitatif ini yang bersifat fleksibel, dimana penulis dalam menggunakan penelitian kualitatif ini bisa digunakan sesuai yang dibutuhkan oleh penulis.

Jenis penelitian yang diambil oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan teknik penelitian lapangan (field research) dimana penulis melakukan percakapan dengan informan dengan teknik wawancara untuk meminta sebuah keterangan yang terkait dengan topik pembahasannya yang sudah diatur oleh penulis untuk observasi dan dokumentasi.⁵ Penelitian ini dengan menggunakan sebuah metode deskriptif yang dimana datanya ada pada masa sekarang dan masih baru, dengan menggunakan sebuah metode

⁴Prastowo Andi, *Metedologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cetakan III, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). Hal 32-33

⁵Ulya, *Metode penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010). hal 19

yang berkesinambungan yaitu metode studi kasus merupakan metode yang berupaya mencari kebenaran ilmiah dengan cara mempelajari secara mendalam dan dalam jangka waktu yang panjang.⁶

Sehingga dalam penelitian ini menggunakan sebuah penelitian yang dimana penulis akan menentukan sendiri akan focus penelitian, informasi dan sumber data, melakukan pengumpulan data dan membuat kesimpulana akan hasil penelitian yang telah ditemukan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di akun @Kadamsidik00 yang dimana melalui media social aplikasi tiktok. Penulis memilih akun @Kadamsidik00 ini karena akun ini dimiliki oleh seorang mahasiswa bernama Husain Basyasman dan mempunyai ilmu tentang hadits-hadits yang disampaikannya dengan pembawaan yang santai singkat dan jelas sehingga banyak disukai oleh remaja. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Oktober akhir tahun 2022 hingga selesai. Penulis melakukan penelitian dengan jangka waktu yang baik dan optimal untuk mendapatkan data yang valid.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah

1. Pemilik akun tiktok Husain Basyaiban
2. Video konten pada akun tiktok Husain Basyaiban
3. Hadits yang ada video akun tiktok Husain Basyaiban

Subjek penelitian yang telah dipaparkan merupakan orang dan objek yang akan diwawancarai dan diteliti sebagai informan dan sumber data yang berkaitan dengan kajian terhadap hadits-hadits yang ada pada akun tiktok Husain Basyaiban. Namun, informan dan objek yang telah disebutkan diatas bisa saja bertambah dan sesuai dengan apa yang diterima dan dialami oleh penulis selama pengambilan dan pengumpulan data. Hal tersebut bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan analisis dalam memecahkan berbagai macam permasalahan yang dicari.

⁶ Prastowo, *Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Hal 186-187

D. Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian sumber data ada dua jenis yang akan penulis lakukan untuk diteliti untuk kemudia dianalisisi sebagai suatu bahan yang akan dibahas, yakni sumber primer dan sumber sekunder, untuk lebih jelasnya penulis akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer meruoakan sumber data yang memuat data utama yakni data yang diperoleh secara langsung dalam bentuk verbal atau kata-kata secara lisan, gerak-gerik aray perilaku dar sumber yang terpercaya, hal ini subjek penelitian atau infrman berkanan dengan variable yang diteliti.⁷ Hal ini penulis menentukan dan memilih apakah subjek itu memang dibutuhkan atau tidak akan informasi yang dimilikinya pada penelitian ini. Penulis dalam menyimpan data primer dengan menulis di notebook, rekam suara,handphone, pengambilan dokumentasi. Sumber data primer yang diambil secara langsung pada penelitian ini diambil dari pemiliki akun tiktok Husain Basyaiban.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen, grafis, table, catatan, foto,film, video, benda dan lainnya yang dapat memperkaya data primer.⁸ Dalam data ini peneliti mengambil sumber data dari akun tiktok Husain Basyaiban dengan video-video yang ada pada akun tersebut, komentar dari video tiktok tersebut, respon netizen aka nisi dari video tiktok, penyampaian pada isi video tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah teknik pengumpulan data merupakan teknik utama yaitu observasu partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan antara ketiganya atau traingulasi.⁹ Metode ini merupakan cara dari peneliti untuk mengumpulkan

⁷ Sandu Siyoto and Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Literasi Media Publishing, 2015). Hal 28

⁸ Siyoto and Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* . Hal 28

⁹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Persepektif Rancangan Penelitian*. Hal 207

data dalam memecahkan suatu masalah dari penelitian. Mengingat penelitian ini merupakan penelitian yang tematik yang merupakan suatu bagian dari penelitian kualitatif, maka metode yang digunakan penulis antara lain : Wawancara (interview)

1. Wawancara

Wawancara atau interview dilakukan untuk mendapatkan informasi yang tidak bisa didapatkan penulis melalui observasi atau kuesioner, hal ini dikarenakan tidak semua informasi kita dapatkan dengan observasi.¹⁰ Pada hal ini peneliti melakukan sesi pengajuan pertanyaan kepada partisipan. Pertanyaan yang diberikan kepada partisipan ini akan menentukan hasil dari penelitian yang dilakukan seperti pendapat, pikiran, persepsi, fakta dan realita. Wawancara ini sebuah bentuk persepsi, perasaan, fikiran seseorang yang berarti sehingga dapat dipahami dan dianalisis secara ilmiah.

Dalam penelitian ini penulis melakukan jenis wawancara atau interview dengan bebas sesuai yang dibutuhkan.. Penulis melakukan kontak person ke manajemen pemilik akun tiktok @Kadam Sidik yaitu Husain Basyaiban. Penulis melakukan sesi wawancara melalui management dari selebgram Husain Basyaiban mengingat akan kesibukan beliau sebagai seorang influencer dakwah. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid dan akurat.

2. Observasi

Observasi pada penelitian itu sangatlah penting observasi merupakan bagian dalam pengumpulan data, dimana mengumpulkan data langsung dari objek atau lapangan penelitian.¹¹ Data yang akan didapatkan pada observasi adalah gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan dan interaksi. Hal pertama yang akan dilakukan saat observasi adalah menentukan tempat dan objek observasi selanjutnya dilakukan pemetaan atau

¹⁰Dr Cony Samiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010).hal 116

¹¹ Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan keunggulannya*. Hal 112

gambaran umum sasaran penelitian. Kemudian peneliti akan mengidentifikasi sasaran penelitian berapa lama dan bagaimana.

Observasi yang akan dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan mengumpulkan data dari video tiktok pada akun Husain Basyaiban (@Kadam Sidik) selain dari wawancara observasi ini sangat dibutuhkan. Hal ini untuk mendapatkan informasi untuk melakukan penelitian akan isi dari penelitian tersebut. Penelitian tentang hadits-hadits yang ada di akun Husain basyaiban dimana sesuai kaidah keshahihan hadits.

3. Dokumentasi

Dokumentasi pada teknik pengumpulan data adalah cara pengambilan informasi yang didapatkan dari dokumen, teknik ini sebagai pelengkap dari penggunaan metode pengamatan dan wawancara, dokumentasi membuat hasil penelitian lebih dapat dipercaya, dokumen dapat digunakan sebagai sumber data penelitian karena dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.¹² Dokumentasi ini merupakan teknik yang sangat penting dari penelitian kualitatif karena gambar dari teknik ini sebagai bukti kongkrt kinerja kegiatan penelitian.

Maka dengan teknik ini penulis mengambil data dari video tiktok akun Husain Basyaiban @Kadam sidik ini dengan cara menyimpan video dan juga mengambil gambar respon netizen dengan tangkapan layar. Dengan mengumpulkan dokumen yang berbentuk software dari penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Setelah melakukan tahapan yang dan sebelum lanjut ke analisis data, hasil data yang terkumpul haruslah dikonfirmasi terlebih dahulu dengan pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan *kreadibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas).

¹²Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam perspektif Rancangan Penelitian Kualitatif*. Hal 226-227

1. Uji *Kredibility* (Uji Kredibilitas)

a. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Kegunaan teknik ini memberikan pembatasan gangguan dari dampak peneliti pada konteks, membatasi sebuah kekeliruan peneliti, mengompensasikan pengaruh kejadian-kejadian yang tidak lumrah oleh pengaruh sesaat. Sebuah perpanjangan pengamatan yang dimana digunakan untuk terjun kembali lapangan., melakukan kembali pengamatan dan wawancara lagi dengan sumber data yang baru dan hal temuan yang sudah ditemukan. Teknik membuat narasumber dan peneliti alam semakin akrab dan terbuka sehingga saling memercayai membuat tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

Dengan menguji teknik kredibilitas ini, para peneliti diharapkan dapat mempertahankan focus penelitian dengan data yang diambil saat mencari hasil penelitian pada konten tiktok Husain Basyaiban @Kadam Sidik.

b. Meningkatkan Ketekunaan

Teknik ini merupakan teknik yang dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang relevan dengan persoalan dan isu yang sedang diteliti lalu memusatkan diri pada hal terperinci tersebut.¹³ Meningkatkan ketekunaan berarti mencermati dengan lebih cermat, tekun, berhati-hati sehingga dapat data yang akurat dan terpercaya. Penulis dalam meningkatkan ketekunaan ini mencari berbagai buku referensi yang berhubungan dengan penelitian dengan literature-literatur yang ada. Hal ini merupakan bentuk pemeriksaan apakah data yang ditemukan ini akurat atau tidak.

c. Triangulasi

Triangulasi menjelaskan sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dimanfaatkan suatu hal lain diluar data tersebut untuk keperluan pengecekan

¹³ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian Kualitatif*, hal 268

sebagai pembanding terhadap data tersebut.¹⁴ teknik ini memiliki empat macam yaitu triangulasi sumber, teknik, waktu, penyidik, dan teori.

1) **Triangulasi Sumber**

Suatu teknik pengecekan kredibilitas data yang digunakan untuk memeriksa data yang didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh melalui wawancara terhadap narasumber dan melakukan pengecekan kembali dengan mengecek kembali dengan data observasi untuk membuktikan keaslian datanya. Sehingga jika semua data telah ditemukan valid di konten video tiktok akun Husain Basyaiban @Kadam Sidik dengan data satu dan sumber lainnya, maka data tersebut dapat dimasukkan ke dalam materi.

2) **Triangulasi Waktu**

Teknik ini merupakan perbedaan waktu pendataan dapat menyebabkan perbedaan perolehan data. Teknik ini dilakukan dengan melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹⁵ Pada teknik ini data yang dihasilkan saat wawancara kepada informan disiang atau sore hari memberikan data yang tidak sama. Maka dengan begitu untuk mengecek kredibilitas data, harus melakukan pengecekan data pagi, siang ataupun sore hari atau waktu lain yang berbeda. Jika demikian didapatkan data yang tetap sama maka data telah diperoleh kredibilitas data.

Maka dengan teknik ini peneliti meminta izin kepada narasumber untuk meminta waktu yang tepat dalam melakukan wawancara. Penulis melakukan wawancara dengan waktu yang berbeda. Pertama penulis melakukan wawancara dengan narasumber disaat beliau memiliki waktu luang ketika tidak

¹⁴ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian Kualitatif*. hal 269

¹⁵ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian Kualitatif*. hal 270

bertabrakan dengan kegiatan beliau. kedua penulis melakukan observasi pada hari sebelum melakukan wawancara kepada narasumber yaitu pemilik akun tiktok @Kadam Sidik yaitu Husain Basyaiban. Ketiga penulis melakukan pengamatan terhadap respon netizen terhadap konten tiktok Hsain basyaiban.

Penulis juga melakukan sesi rekaman sebagai dokumentasi saat melakukan wawancara dan juga menyimpan berbagai hasil observasi tersebut sebagai bukti dan dapat dilah kembali.

3) Triangulasi Teknik

Triangulasi waktu ini merupakan bentuk pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya suatu kevaliditas data menggunakan teknik observasi atau dokumen. Maka pengujian dua data atau tiga data tidak menghasilkan data yang sama atau berbeda, peneliti harus melakukan diskusi kepada sumber data yang relevan untuk memastikan data yang benar atau semuanya benar dengan sudut yang berbeda.

Penulis dalam melakukan pengambilan data tidak langsung memasukan semua hasil wawancara dan observasi langsung dalam materi. Namun penulis mencocokkan hasil dari wawancara dan observasi dengan langsung melakukan pengamatan ke media social tiktok pada akun Husain Basyaiban dengan melihat video-video dakwah beliau terhadap penggunaan hadits tersebut. Setelah semua data sudah didapatkan kesamaan antara satu data dengan data yang lainnya, maka barulah dapat dimasukkan kedalam materi.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi adalah bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah kita temukan. Misalnya data wawancara didukung dengan adanya rekaman ketika wawancara. Data dengan sebuah penelitian didukung dengan adanya dokumen seperti

foto-foto dan lainnya yang sangat dibutuhkan pada penelitian kualitatif. dokumen juga sangat dibutuhkan dalam penelitian sebagai alat dalam penunjang kredibilitas hasil penelitian.

Penulis akan melakukan wawancara, observasi, dan dokumen tetapi/ penulis juga menggunakan buku-buku, jurnal dan penunjang literature yang lainnya yang pastinya berhubungan dengan topik penelitian. Hal ini dilakukan untuk penyajian referensi terhadap tindak lanjut data penelitian.

2. Uji *Transferability*

Uji transferability ini adalah persoalan empiris yang bergantung pada kesamaan antara konteks pengirim dan penerima untuk melakukan pengalihan, kita hendaknya mengumpulkan kejadian tersebut dengan kesamaan konteks.¹⁶ Dengan begitu agar penelitian kualitatif bisa dipahami untuk bisa meneraokan hasil penelitian dengan membuat laporang dengan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

Dengan begitu peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukuonya untuk memudahkan bagi pembaca untuk memahami hasil penelitian dengan jelas. Sehingga pembaca bisa memutuskan apakah pengaplikasian hasil penelitian di tempat lain.

3. Uji *Dependability*

Dalam penelitian kualitatif uji dependability atau disebut dengan reliabilitas dilakukanya dengan melakukan audir terhadap keseluruhan proses penelitian. Terkadang peneliti tidak melakukan proses penelitian lapangan tetapi bisa memberikan data. Jika proses penelitian tidak dilakukan dengan adanya data maka data tidak reliable atau dependable. Untuk pengujian yang semacam ini haes dilakukan proses keseluruhan penelitian agar teruji reliabilitasnya.

¹⁶Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian Kualitatif*, hal 274

Maka penelitian ini dalam menguji reliabilitasnya data diukur dengan observasi, wawancara, dokumen, dan catatan keseluruhan tentang proses penelitian yang melibatkan akun tiktok Husain Basyaiban @Kadam Sidik.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* ini disebut dengan uji objektivitas penelitian dikatakan objektif ketika penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Teknik ini dalam penelitian kualitatif hampir mirip dengan uji dependabilitas sehingga pengujiannya dapat dilakukan pada waktu yang sama. Dengan begitu *confirmability* ini menguji hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Jika hasil penelitian adalah fungsi dari proses penelitian yang dilaksanakan maka penelitian itu telah memasuki standar *confirmability*.¹⁷

Berdasarkan dari empat uji keabsahahan data yang telah dijelaskan, sehingga penulis menadapatkan data yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai akun tiktok Husain Basyaiban @Kadam Sidik.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif maka kita sedang membicarakan tentang mengolah dan menganalisis data. Analisis data pada penelitian kualitatif pada umumnya adalah sebuah proses. Hal ini berarti pelaksanaan penelitian sudah harus dimulai sejak tahap pengumpulan data. Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga bisa ditemukan tema dan bisa dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.¹⁸

Analisis data lapangan model Miles dan Huberman adalah analisis data kualitatif merupakan proses analisis yang terdiri dari tiga jalur kegiatan yang dilakukan secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

¹⁷Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian Kualitatif*. hal 275

¹⁸Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian Kualitatif*. hal 238

atau verifikasi.¹⁹ Dimana pengumpulan data terjadi ketika periode pengumpulan sebelum adanya reduksi data.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data meupaka pengumpulan data lokasi peneliti dengan dilakukanya observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengidentifikasian strategi dikumpulkanya data yang tepat dan memfokuskan dengan memperdalam data pasa data pengumpula data selanjutanya.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah pola analisis data yang dilakukan dengan menggunakan sebuah poin-poin utama, memfokuskan pada semua factor terpenting, dan mencari tema dan pola. Reduksi data ini haruslah dilakukan secara terus menerus selama berlangsungnya penelitian.

3. Penyajian Data

Penyajian data pada analisis data ini adalah rangkaian organisasi informasi yang akan membantu menarik kesimpulan penelitian. Hal ini dijadikan untuk menemukan pola yang bermakna dan memberikan sebuah kesempatan untuk mencari kesimpulan dan memberikan tindakan.

4. Kesimpulan dan Verifikasi

Dalam pengumpulan data pada akhirnya peneliti harus dapat memahami sesuatu yang dipelajari secara langsung dilapangan dengan menyusun arah pola sebab akibat.

¹⁹ Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian Kualitatif*, hal 241